

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kehidupan manusia membutuhkan bantuan manusia lain, maka manusia melakukan interaksi atau hubungan dengan sesamanya. Tidak hanya hubungan kepada sesama, manusia juga membutuhkan hubungan kepada sang pencipta. Sifat hubungan antara manusia dengan Allah SWT dalam ajaran islam bersifat timbal-balik, yaitu bahwa manusia melakukan hubungan dengan Tuhan dan Tuhan juga melakukan hubungan dengan manusia. Tujuan hubungan manusia dengan Allah adalah dalam rangka pengabdian atau ibadah.

Salah satu tempat melaksanakan ibadah adalah masjid. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar AL-Quran sering dilaksanakan di masjid. Bahkan dalam sejarah islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

Maka dari itu masjid sangat penting sebagai prasarana melaksanakan ibadah, kegiatan keagamaan, serta kegiatan sosial masyarakat yang berada di sekitar masjid. Kenyamanan dalam melaksanakan ibadah diperlukan agar mendapatkan ketenangan dan kepasrahan terhadap tuhan atau yang sering disebut dengan khusyuk. Untuk itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan agar masjid menjadi nyaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan renovasi, seperti yang dilakukan oleh dewan kepengurusan Masjid Ar-Rahman yang terletak di jalan Kalisari, Kota Jakarta Timur.

Masjid Ar-Rahman terdiri dari dua lantai dengan total luas bangunan sebesar 419,3 M², dimana lantai atas juga digunakan untuk TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). Dana untuk merenovasi masjid di peroleh dari sumbangan warga yang sudah terkumpul sebelumnya. Tidak hanya berupa uang, sumbangan juga diberikan dalam bentuk bahan-bahan material yang diperlukan untuk pembangunan masjid. Pembangunan masjid Ar-Rahman dilaksanakan oleh PT.Inti Graha Sembada.

PT. Inti Graha Sembada adalah perusahaan kontraktor yang memberikan jasa konstruksi bangunan berikut dengan jasa rancangannya, dari mulai tahap

perancangan hingga ke tahap konstruksi termasuk jasa *maintenance* berdasarkan kontrak dan peraturan perundang-undangan, kepada klien baik dari sektor publik ataupun swasta. Untuk pembangunan tersebut, perlu dilakukan penjadwalan dan perencanaan yang matang, mulai dari sumber daya yang dibutuhkan baik manusia maupun material, biaya yang diperlukan serta lamanya proyek berjalan, harus direncanakan sematang mungkin, sehingga pembangunan yang dilakukan dapat berlangsung dengan baik. Proyek yang mengalami keterlambatan berkaitan erat dengan masalah sumber daya. Untuk itu diperlukan penjadwalan sumber daya yang dibutuhkan hingga proyek selesai.

Ketersediaan sumber daya juga berpengaruh terhadap durasi jika sumberdaya yang dimiliki tidak mencukupi maka durasi akan lebih panjang, dan dengan menambah jumlah sumber daya maka dapat mempersingkat durasi. Namun jika jumlah sumber daya yang dimiliki terbatas dan jumlahnya tidak mencukupi, maka hal tersebut dapat diatasi dengan perataan sumber daya (*resources levelling*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan yang paling efektif untuk proyek pembangunan Masjid Ar-Rahman?
2. Bagaimana alokasi sumber daya yang efektif pada pengerjaan pembangunan Masjid Ar-Rahman dengan mempertimbangkan durasi waktu proyek serta keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia dengan *resources levelling* menggunakan *Microsoft Project*?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Pemecahan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjadwalan yang paling efektif dalam pembangunan Masjid Ar-Rahman
2. Untuk mengetahui alokasi sumber daya yang efektif pada pengerjaan pembangunan Masjid Ar-Rahman dengan mempertimbangkan durasi waktu proyek serta keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia dengan *resource levelling*.

1.4. Pembatasan dan Asumsi Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas, lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan semula, maka perlu dikemukakan beberapa batasan dan asumsi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan Mesjid Ar-Rahman Jakarta Timur.
2. Organisasi dan tim proyek perusahaan ini telah dibentuk dan diasumsikan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing dan mampu bekerja secara profesional.
3. Data-data yang diperoleh dari perusahaan digunakan untuk perencanaan proyek sesuai dengan metoda yang telah dipilih.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl.H. Hasan No.03, RT.2/RW.9 Baru, Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Ibukota Jakarta. Berikut merupakan peta lokasi Masjid Ar-Rahman.



Gambar I.1 Lokasi Masjid Ar-Rahman

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori dasar serta konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan dengan pengertian proyek, pengertian manajemen proyek, ciri-ciri proyek, penjadwalan proyek, penjadwalan sumber daya pada proyek serta perataan sumber daya (*resources levelling*).

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisikan model pemecahan masalah beserta langkah-langkah pemecahan masalah dan *flowchart* pemecahan masalah pada perencanaan renovasi Masjid Ar-Rahman di PT. Inti Graha Sembada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan penjelasan data umum perusahaan PT. Inti Graha Sembada dan juga data yang dibutuhkan pada pengolahan data seperti data uraian kegiatan, daftar material serta tenaga kerja yang dibutuhkan pada penyusunan proyek pembangunan renovasi Masjid Ar-Rahman serta pengolahan data yang terdiri dari *Gantt Chart*, *Network Planning*, serta Alokasi Sumber Daya di setiap uraian kegiatannya.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil analisis setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan datanya dan juga pembahasan lebih lanjut mengenai hasil dari pemecahan masalahnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan penarikan kesimpulan yang dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, serta saran-saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.